

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA *PLATFORM* SEMPETIN
NGAJI DALAM REAKTUALISASI KALANGAN MUDA
GEMAR MENGAJI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ATIKAH PURYANTI

NIM. 3420168

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA *PLATFORM* SEMPETIN
NGAJI DALAM REAKTUALISASI KALANGAN MUDA
GEMAR MENGAJI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atikah Puryanti

NIM : 3420168

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS WACANA KRITIS PADA PLATFORM SEMPETIN NGAJI DALAM REAKTUALISASI KALANGAN MUDA GEMAR MENGAJI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 03 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Atikah Puryanti

Atikah Puryanti

NIM. 3420168

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos.

Ds. Karas Rt/Rw : 02/03 Kec. Sedan, Kabupaten Rembang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Atikah Puryanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Atikah Puryanti

NIM : 3420168

Judul : **ANALISIS WACANA KRITIS PADA PLATFORM
SEMPETIN MENGAJI DALAM REAKTUALISASI
KALANGAN MUDA GEMAR MENGAJI**

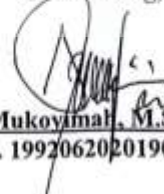
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juli 2024

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos.
NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Atikah Puryanti**
NIM : **3420168**
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA KRITIS PADA PLATFORM
SEMPETIN NGAJI DALAM REAKTUALISASI
KALANGAN MUDA GEMAR MENGAJI**


yang telah diujikan pada Hari Senin 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001



Afith Akhwanudin, M.Hum
NIP. 198511242015031005

Pekalongan, 26 Juni 2024

Ditandatangani Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'anna's*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Atas segala dukungan yang telah memberikan rasa semangat yang luar biasa dan doanya, skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, “Bapak Achmad Furkon dan Ibu Aryannah” yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta nasehatnya dan senantiasa mendoakan disetiap langkah. Terima kasih atas kepercayaan kalian untuk saya menyelesaikan kuliah, dukungan kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang kalian berikan lebih berlipat-lipat.
2. Kakak dan Adik tercinta (Nur Fauziah Puryanti, Mutiah Puryanti dan Muhammad Faqih Sya’ban) yang selalu memberikan hiburan, semangat untuk saya menyelesaikan skripsi.
3. Kepada keluarga besar ayah dan ibu yang tidak bisa saya sebut satu persatu telah banyak memberi dukungan dan doa, bantuan materi dan non materi. Semoga kebaikan selalu menyertai kalian.
4. Kepada sahabat SMA “Akur Terus 20” yang senantiasa memberikan dukungan baik semangat maupun material, inspirasi untuk penulis selama kuliah.
5. Teruntuk Saudara “Dwi Risqiani” selaku sahabat yang bertemu di perkuliahan. Terima kasih telah memberi dukungan materil dan non materil, selalu menemani suka dan duka penulis, mendengar curhatan penulis hingga bisa sampai titik ini. Semoga selalu berteman baik meski nanti beda Kota.
6. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses perkuliahan.
7. Aliansi Mahasiswa Jabodetabek (AMJ) UIN Pekalongan, sebagai rumah kedua saya di tempat perantauan, tempat tumbuh, berproses dan menemukan keluarga baru

8. Ibu Mukoyimah, M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan sabar memberikan waktunya untuk membimbing dan memberi masukan berharga kepada penulis.
9. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos. Selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan masukan selama perkuliahan.
10. Kepada keluarga besar bapak Haryanto, yang telah memberikan tempat tinggal untuk penulis selama proses skripsi, dukungan materi dan non materi serta doanya. Semoga kebaikan selalu menyertai keluarga anda
11. Dan teruntuk diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang sejauh ini. Melewati masa sulit dan terus bersabar walau banyak air mata yang keluar. Terima kasih sudah bekerja keras dan melakukan yang terbaik untuk diri sendiri.



MOTTO

“Pada akhirnya takdir Allah selalu baik. Walaupun terkadang perlu air mata untuk menerimanya”

-Umar bin Khattab-

“Hidup bukan untuk saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

Baskara Putra



ABSTRAK

Puryanti, Atikah. 3420168. 2024. Analisis Wacana Kritis Pada Platform Sempetin Ngaji Dalam Reaktualisasi Kalangan Muda Gemar Mengaji. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos.

Kata kunci : Analisis Wacana Kritis, Platform Mengaji, Reaktualisasi, Kalangan Muda.

Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama islam mengalami fakta mengejutkan dari Majelis Ulama Indonesia yang menyatakan bahwasan 72% dari mereka mengalami buta huruf Al-Qur'an. Masih banyak yang belum memahami huruf Al-Qur'an dan sulit untuk membaca dengan jelas. Pesatnya perkembangan yang ada dan di era modern seperti sekarang banyak ditemukan sebuah dakwah atau ajakan mengaji melalui media sosial. Melihat tingginya pengguna media sosial yang telah digunakan oleh berbagai kalangan, khususnya generasi muda. Hadirnya *platform* Sempetin Ngaji berwacana untuk mereaktualisasi kalangan muda gemar mengaji. *Platform* ini hadir menjadi wadah bagi generasi yang aktif di media sosial dan berminat untuk mengaji secara virtual.

Analisis Wacana merupakan sebuah cara untuk memeriksa dan menyelidiki suatu wacana atau tujuan yang dibangun dalam setiap organisasi secara sengaja. Reaktualisasi ialah suatu proses dalam menyegarkan atau mengaktualkan kembali suatu objek. Reaktualisasi kalangan muda gemar mengaji merujuk pada pengaktualan, penyegaran dan pembaruan kalangan muda gemar mengaji Al-Qur'an. Dalam penelitian ini ditemukan adanya wacana reaktualisasi kalangan muda gemar mengaji yang berkembang dengan baik. Peneliti ingin mencari tahu proses pembelajaran pada Sempetin Ngaji dalam wacananya mereaktualisasi kalangan muda gemar mengaji. Rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah

menganalisis teks, konteks dan kognisi sosial pada *platform* Sempetin Ngaji dalam reaktualisasi kalangan muda gemar mengaji.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data. Menggunakan paradigma kritis dengan teori yang dipakai ialah analisis wacana kritis. Model yang digunakan yakni Wacana Teun Van Dijk, meliputi tiga struktur. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ditemukan bahwa kalangan muda yang aktif di media sosial dapat diaktualisasikan atau disegarkan kembali terhadap kegemaran mengaji Al-Qur'an. Wacana yang dibangun pada *platform* Sempetin Ngaji berhasil mereaktualisasi kalangan muda gemar mengaji. Dapat dilihat dari struktur Teks yang ditemukan, Konteks Sosial pada *platform* yang ada dan Kognisi Sosial yang telah berkembang baik pada penelitian. Dinilai dari praktis dan efisiensi waktunya *platform* Sempetin Ngaji berkembang sangat baik dan banyak peminat khususnya dari kalangan muda yang aktif dalam media sosial.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ke jalan menuju keberhasilan dalam setiap proses mengerjakan skripsi hingga akhir. Atas nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Wacana Kritis Pada Platform Sempetin Ngaji Dalam Reaktualisasi Kalangan Muda Gemar Mengaji” dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi, manfaat kepada khalayak umum dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom dan Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, dan kesabaran dalam proses mengarahkan skripsi ini.
5. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya.

4. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom dan Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, dan kesabaran dalam proses mengarahkan skripsi ini.

5. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya.

7. Teman-teman KPI Angkatan tahun 2020 yang telah berjuang bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas kekurangan yang ada. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga Kita selalu diberi keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 03 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Atikah Puryanti

NIM. 3420168

DAFTAR ISI

<i>ANALISIS WACANA KRITIS PADA PLATFORM SEMPETIN</i>	<i>i</i>
<i>NGAJI DALAM REAKTUALISASI KALANGAN MUDA</i>	<i>i</i>
<i>GEMAR MENGAJI.....</i>	<i>i</i>
<i>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</i>	<i>ii</i>
<i>NOTA PEMBIMBING</i>	<i>iii</i>
<i>PENGESAHAN</i>	<i>iv</i>
<i>PEDOMAN TRANSLITERASI</i>	<i>v</i>
<i>PERSEMBAHAN</i>	<i>ix</i>
<i>MOTTO</i>	<i>xi</i>
<i>ABSTRAK.....</i>	<i>xii</i>
<i>KATA PENGANTAR.....</i>	<i>xiv</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>xvi</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>xix</i>
<i>DAFTAR TABEL.....</i>	<i>xx</i>
<i>DAFTAR BAGAN.....</i>	<i>xxi</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN.....</i>	<i>1</i>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Yang Relevan.....	5
F. Kerangka Berfikir.....	9
G. Metodologi Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	13

**BAB II TEORI ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A VAN DIJK
DAN MEDIA MEDIA SOSIAL 15**

**A. Pengertian, Karakteristik dan Pendekatan Analisis Wacana
Kritis 15**

- 1. Tindakan pada analisis wacana 16
- 2. Konteks 16
- 3. Historis 16
- 4. Kekuasaan 17
- 5. Ideologi 17

B. Ruang lingkup Mengaji/Ngaji 28

- 1. Landasan Keagamaan 29
- 2. Landasan Psikologis 29
- 3. Landasan Pendidikan 29
- 4. Landasan Neurosains 29
- 5. Landasan Sosiologis 30

C. Platform Media Mengaji 31

- 1. Aplikasi *Mobile* 31
- 2. Situs Web 31
- 3. Saluran YouTube 32
- 4. Audiobook dan Podcast 32
- 5. Grup Chat dan Komunitas Online 32
- 6. Kelas Virtual 32
- 7. *E-book* dan Materi Digital 32

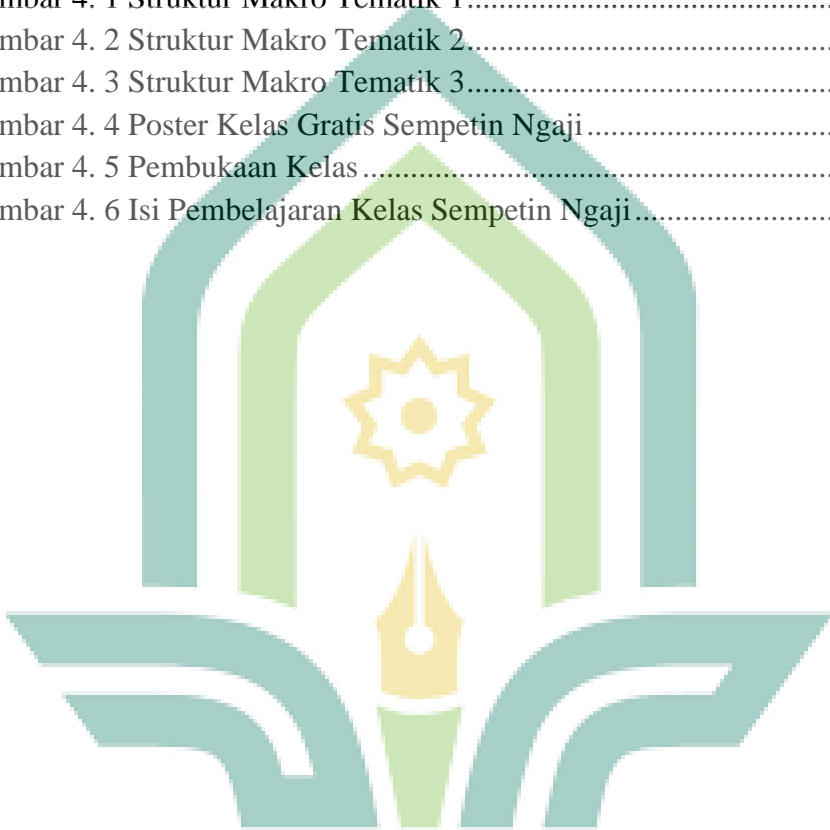
D. Media Sosial 33

- 1. Tinjauan Tentang Instagram 33
- 2. Tinjauan Tentang WhatsApp 35
- 3. Tinjauan Tentang Google Meet 35

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN DAN PROFIL PLATFORM SEMPETIN NGAJI	37
A. Profil Platform Sempetin Ngaji	37
1. Gambaran umum Platform Sempetin Ngaji.....	37
2. Proses Terbentuknya Platform Sempetin Ngaji	38
3. Logo Sempetin Ngaji.....	39
B. Kepengurusan Platform Sempetin Ngaji.....	40
1. Struktur Pengurus	40
2. Biografi Pemilik Sempetin Ngaji.....	41
C. Bentuk Kegiatan Dalam Mereaktualisasi Kalangan Muda Gemar Mengaji.....	41
1. Reaktualisasi Kalangan Muda Gemar Mengaji	41
2. Kegiatan Pada Platform Sempetin Ngaji.....	43
BAB IV ANALISIS TEKS, KONTEKS, DAN KOGNISI SOSIAL PLATFORM SEMPETIN NGAJI	48
A. Analisis Teks Platform Sempetin Ngaji.....	49
1. Struktur Makro/Tematik.....	49
2. Superstruktur/Skematik.....	54
3. Struktur Mikro.....	58
B. Koginisi Sosial Platform Sempetin Ngaji	61
C. Konteks Sosial Platform Sempetin Ngaji	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Analisis Wacana Van Dijk.....	19
Gambar 3. 1 Logo sempetin ngaji.....	39
Gambar 3. 2 Poster Kelas Gratis Sempetin Ngaji.....	45
Gambar 3. 3 Kelas Privat Sempetin Ngaji.....	45
Gambar 3. 4 Kelas Spesial Ramadhan.....	46
Gambar 4. 1 Struktur Makro Tematik 1.....	50
Gambar 4. 2 Struktur Makro Tematik 2.....	51
Gambar 4. 3 Struktur Makro Tematik 3.....	52
Gambar 4. 4 Poster Kelas Gratis Sempetin Ngaji.....	55
Gambar 4. 5 Pembukaan Kelas.....	56
Gambar 4. 6 Isi Pembelajaran Kelas Sempetin Ngaji.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Model Analisis Van Dijk	27
Tabel 4. 1 Analisis Elemen Struktur Makro	50
Tabel 4. 2 Analisis Struktur Elemen Makro 2	52
Tabel 4. 3 Analisis Elemen Superstruktur	57
Tabel 4. 4 Skema Kognisi Sosial	63



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir.....	9
Bagan 3. 1 Struktur Pengurus Sempetin Ngaji	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, menghadapi fakta mengejutkan dari Majelis Ulama Indonesia yang menyatakan bahwa 72% dari mereka tidak dapat membaca Al-Qur'an.¹ Adapun hal yang dilakukan untuk mengurangi buta huruf Al-Qur'an dan meningkatkan kinerja guru di Indonesia serta mereaktualisasi kalangan muda gemar mengaji telah di upayakan oleh sebuah *Platform* dengan nama Sempetin Ngaji. Tujuannya ialah mengajak untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an kapan dan dimana berada.²

Platform sempetin ngaji merupakan sebuah wadah bagi generasi muda gemar mengaji untuk mendapatkan ilmu belajar Al-Qur'an yang dilakukan secara virtual. *Platform* ini awalnya berupa akun Instagram yang berisi panduan tentang aturan tajwid dalam Al-Qur'an, dengan tujuan membantu pembaca memahami dan mengaplikasikannya dengan benar.³ Seiring banyaknya konten yang di publikasi, bertambah jumlah pengikut hingga mencapai ribuan pengikut. Sebagai timbal balik yang di dapat, maka pemilik sempetin ngaji membuat kelas gratis yang di alihkan ke *whatsapp group* untuk mendapatkan pembelajaran setiap minggunya dan kelas khusus berbayar. Hingga saat ini *platform* tersebut menjual/menawarkan *merchandise* seperti topi, baju dan jaket.⁴

Pada dasarnya pengikut *platform* sempetin ngaji adalah semua orang di dunia maya yang mempunyai ketertarikan yang sama terhadap konten Al-Qur'an. *Platform* ini menjadi wadah

¹ [Waka MPR Ungkap 72% Umat Muslim RI Buta Aksara Al-Qur'an: Mengkhawatirkan \(detik.com\)](#) diakses 13 Juni 2023).

² Rasul Amin, Pemilik Platform Sempetin Ngaji, Wawancara Pribadi, 13 Juni 2023.

³ Rasul Amin, Pemilik Platform Sempetin Ngaji, Wawancara Pribadi, 13 Juni 2023.

⁴ <https://www.instagram.com/sempetiningaji/?igsh=N3U2Zmg3NGc3Nnhm> diakses 13 Juni 2023

untuk saling mengingatkan dan menawarkan beragam akses kelas mengaji, mulai kelas khusus berbayar dan. Tujuan kelas ngaji berbayar adalah mengkhususkan generasi yang sibuk agar tetap bisa membagi fokusnya kepada kegiatan agama. Maka adanya jam khusus untuk mengaji dan setor hafalan dengan didampingi pengajar. Mereka akan memilih waktu kapan saja untuk belajar dengan satu orang satu pengajar. Sebaliknya jika memilih kelas gratis maka akan menjadi wadah komunitas virtual. Pemilik *platform* mengingatkan para pengikutnya agar jangan menunggu waktu luang untuk mengaji, tapi luangkan waktu untuk mengaji dan membaca Al-Qur'an.⁵

Dalam reaktualisasi kalangan muda gemar mengaji, pentingnya mengetahui wacana yang dibangun pada *platform* tersebut, dimana nantinya akan menemukan teks, konteks sosial dan kognisi sosial pada *platform* Sempetin Ngaji. Selain itu, agar generasi muda tidak salah mengambil langkah untuk mengaji, karena untuk menjadi generasi yang gemar mengaji harus diketahui latar belakang seorang guru. Disisi lain, ngaji virtual sedang diperdebatkan ulama karena kemungkinan besar kapasitas dan kualitas pengajar belum terbukti atau masih bisa dibalang meragukan. Para penerima ilmu akan mendapat metode belajar yang baik dan tidak diragukan lagi keilmuannya. Seorang pengajar yang memberikan pembelajaran Al-Qur'an disarankan mempunyai sanad qiraah langsung dari Rasulullah SAW. Namun saat ini banyak sekali pengajar ngaji yang tidak mempunyai sertifikasi tetap bisa mengajar.⁶

Segala informasi, baik konsep belajar dan profil pengajar bisa di dapat melalui media sosial. Media sosial bersifat publik dapat diakases dimana saja. Sistem penyebaran jauh lebih cepat,⁷ begitu

⁵ Rasul Amin, Pemilik Platform Sempetin Ngaji, Wawancara Pribadi, 13 Juni 2023.

⁶ Rasul Amin, Pemilik Platform Sempetin Ngaji, Wawancara Pribadi, 13 Juni 2023.

⁷ Fathull Wahid, *E- Dakwah: Dakwah Melalui Internet* , (Yogyakarta: Gaya Media, 2004) hlm. 110.

juga dengan *platform* Sempetin Ngaji yang membuat konten untuk menebar komunitas gemar mengaji. Bermula ketika menyebar dari satu pengguna ke banyak pengguna lainnya, seperti mengunggah konten ke Instagram *Stories*. Pengguna akun lain yang tertarik dengan konten tersebut akan mengapresiasinya, seperti menyukai, berkomentar, atau mengikuti akun instagram dan bergabung dengan *platform* tersebut.

Apabila media sosial digunakan dengan baik nantinya berdampak baik pada pribadi seseorang di lingkungan sekitar, khususnya generasi muda. Media sosial bisa digunakan untuk mengaji. Mengaji saat ini tidak hanya di dalam majelis dengan bertatap muka tetapi juga dapat berkumpul dalam ruangan beda. Dengan media sosial, mengaji akan lebih cepat tersebar karena kemudahan aksesnya. Kemajuan ini selaras bagi generasi muda yang memilih untuk tidak menghadiri kajian dan aktif di dunia maya.

Zaman modern ini telah mengalami banyak perubahan yang terjadi, salah satunya adalah teknologi yang berkembang sangat cepat dan praktis. Hal ini bisa menjadi peluang untuk menebar kebaikan atau berdakwah mengaji dengan cara dan media *modern*.⁸ Dengan kemajuan teknologi, banyak media yang digunakan setiap hari untuk memperluas informasi terkini. Oleh karena itu, media informasi dan komunikasi juga dapat dijadikan sebagai media dakwah. Melalui media, para pengkhotbah dapat dengan mudah memperluas jaringan pelayanannya, tidak hanya kepada orang lain, kerabat dekat, tetapi juga bisa tersebar diseluruh lapisan masyarakat luas.⁹

Saat ini banyak tersebar ajakan mengaji secara virtual atau dalam jaringan. Adanya suatu konten yang diunggah dalam rangka mengajakan mengaji pada di instagram mulai dari pengikut sedikit bahkan yang mempunyai pengikut jutaan. Hal tersebut tentunya

⁸ Nurahmi, Febri, dan Puteri Fharabuana. (2020). "Efektivitas Dakwah Melalui Instagram". *Nyimak: Journal of Communication*, 4(1), 1–16.

⁹ Aminnuddin, "Media Dakwah", dalam *Jurnal Al-Munzir*, vol. 9, no. 2, 2016, hlm. 347-348.

menandakan bahwa masih belum terlambat untuk menimba ilmu dan mengaji. Namun kebanyakan kalangan muda memanfaatkan media untuk hiburan. Mereka lebih memilih memanfaatkan Instagram sebagai media unggah status, tempat curhat, dan tempat pamer keseruan.

Komunitas virtual adalah bentuk baru hubungan sosial antar individu di internet. Misalnya grup whatsapp dibuat oleh admin agar dapat bertukar pengalaman mengaji dan proses mengaji dilakukan oleh satu pengajar yang menangani banyak orang di dalam kelas tersebut.¹⁰

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik menjadikan *platform* sempetin ngaji sebagai objek penelitian. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “ANALISIS WACANA KRITIS PADA PLATFORM SEMPETIN NGAJI DALAM REAKTUALISASI KALANGAN MUDA GEMAR MENGAJI”. Adapun metode analisis wacana untuk media yang dipakai milik Teun. Van Dijk

B. Rumusan Masalah

Latar Belakang diatas membuat adanya beberapa rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana analisis teks pada *platform* Sempetin Ngaji?
2. Bagaimana analisis konteks sosial *platform* Sempetin Ngaji ?
3. Bagaimana analisis kognisi sosial *platform* Sempetin Ngaji?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana teks pada *platform* Sempetin Ngaji dalam reaktualisasi kalangan muda gemar mengaji.
2. Untuk mengetahui bagaimana konteks sosial *platform* Sempetin Ngaji.
3. Untuk mengetahui bagaimana kognisi sosial *platform* Sempetin Ngaji.

¹⁰ Rasul Amin, Pemilik Platform Sempetin Ngaji, Wawancara Pribadi, 13 Juni 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berperan dalam memajukan ilmu pengetahuan, terutama bagi generasi muda, serta menerapkan teori secara efektif untuk menginspirasi masyarakat dalam menggunakan media sosial secara positif dan mendekatkan diri pada Al-Qur'an, khususnya dengan belajar dari pengajar yang memiliki sanad yang tersambung hingga Rasulullah.

2. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan kepada pembaca tentang platform Sempetin Ngaji, yang dirancang untuk mendorong minat kalangan muda dalam membaca Al-Qur'an. Memberikan manfaat nyata kepada masyarakat, khususnya sebagai acuan dasar bagi para penda'i guna berdakwah sehingga dakwah bertambah dan diperbarui.

Menjadi referensi calon da'i yang mensyiarkan dakwah di sosial media agar memperhatikan perkembangan media dan mempertimbangan kemampuan, sehingga dakwahnya berhasil berkembang dan mendapat banyak penggemar.

E. Penelitian Yang Relevan

Dalam proses penelitian ini adanya tinjauan dari pustaka yang lampau supaya tidak memiliki persamaan dari segi fokus serta hasil penelitian yang dibuat dari yang lain. Berikut ini tinjauan pustaka yang sejenis, sebagai berikut:

Pertama, Baiti Rahmawati dan Abdul Muhid dalam “Analisis Wacana Kritis di Media Sosial (Studi Kasus Pro dan Kontra Terhadap Dakwah Ustadz Abdul Somad)” yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jurnal Tabligh, Volume 20, Nomor 1, tahun 2019.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi wacana kritis mengenai penolakan terhadap dakwah Ustad Abdul Somad di media sosial,

¹¹ Baiti, A. Analisis Wacana Krisis di Media Sosial: Penolakan Dakwah Ustadz Abdul Somad. Jurnal Komunikasi Islam, 2020. 10(1), 126-127.

menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan analisis wacana kritis dari Norman Fairclough. Penelitian tersebut menganalisis sebuah teks dalam konteks sosiokultural, penolakan Ustad Abdul Somad melibatkan teori wacana kritis yang kompleks dan teori hegemoni yang melibatkan dua ideologi berbeda yakni Nahdatul Ulama dan HTI. Hasil penelitian tersebut adalah teks tentang persoalan dapat dimediasi dengan baik lewat media dan klarifikasi ke lingkup sosial.

Kedua penelitian ini sama-sama menerapkan analisis wacana kritis, tetapi berbeda dalam hal tokoh yang dibahas. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif serta fokus pada media sosial, namun penelitian yang akan dilakukan mencakup tiga dimensi: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, sementara yang lain hanya menyoroiti dimensi teks.

Kedua, Iqlima Fahrunnisa dalam "YouTube sebagai Media Dakwah Kreatif: Analisis Wacana Kritis Ngaji Online Gus Baha" yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 1, Nomor 1, tahun 2023.¹² Penelitian bertujuan untuk menganalisis penggunaan youtube sebagai media dakwah islam dan untuk memahami bagaimana pesan dakwah yang disampaikan oleh Gus Baha dalam pengajian kitab Al-Hikam di Youtube. Serta potensi youtube sebagai *platform* untuk menyebarkan dakwah islam. Penelitian yang dilakukan oleh Iqlima menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Hasil penelitian tersebut ialah pengajian kitab Al-Hikam oleh Gus Baha melalui tiga dimensi, teks, *discourse practise*, dan *sociocultural practise*. Gus Baha hadir layaknya penenang di tengah gentingnya kondisi masyarakat. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Gus Baha' tentunya sangat bermanfaat untuk bekal kehidupan.

Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam tujuannya untuk menganalisis platform sebagai media dakwah dan memahami

¹² Fahrunnisa, Iqlima. (2023). YouTube Sebagai Media Dakwah Kreatif: Analisis Wacana Kritis Ngaji Online Gus Baha. Jurnal Komunikasi Islam, 1(1).

pesan dakwah melalui pendekatan analisis wacana kritis. Namun, penelitian ini menggunakan model teori dari Teun Van Dijk. Pendekatan analisis wacana kritis membantu penulis untuk memahami bagaimana dakwah direpresentasikan dalam dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Ketiga, Penelitian Gendin Mohamad Ramadhan Alfisyahrin. (2020). "Dark Comedy Sebagai Media Dakwah: Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Pada Konten YouTube Pemuda Tersesat." Universitas Prof K.H Saifuddin Zuhri.¹³ Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki penerapan analisis wacana kritis pada *dark comedy* "Pemuda Tersat" di platform YouTube. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan telaah dokumen untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dimensi teks, struktur kalimat yang digunakan memiliki sifat universal, sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.

Persamaan kedua penelitian ini ialah, sama-sama menerapkan analisis wacana kritis dengan model yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Dalam model ini, akan dianalisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dari objek penelitian yang diteliti.

Keempat, Penelitian Nur Sarah. 2019. "Analisis Wacana Kritis Media Sosial: Studi Kasus Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran", Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.¹⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memahami lebih dalam akun Instagram @Indonesiatanpapacaran, yang dalam penelitiannya menemukan ajakan kepada umat Muslim

¹³Mohammad, Gendin. "Dark Comedy Sebagai Media Dakwah: Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Pada Konten YouTube Pemuda Tersesat". 2020.

¹⁴ Nur Sarah. (2019). "Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

untuk menghindari praktik pacaran melalui dakwah di media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Berdasarkan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, hasil penelitian terhadap akun Instagram @indonesiatanpapacaran menunjukkan adanya tiga aspek: dari segi teks, akun ini mengimbau untuk menghindari dan menolak praktik pacaran. Dalam kognisi sosial, konten akun ini berdasarkan pada pengalaman pribadi atau keluhan yang diterima melalui pesan langsung. Dari segi konteks, akun Instagram @indonesiatidakpacaran mendapat tanggapan positif dari sebagian netizen, namun juga mendapat tanggapan negatif dengan argumen bahwa hal tersebut tidak sesuai untuk negara Indonesia yang bukan berlandaskan prinsip agama Islam.

Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam menggunakan analisis wacana kritis dengan pendekatan Teun A. Van Dijk. Dalam kerangka Teun A. Van Dijk, akan dilakukan analisis terhadap teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dari objek penelitian yang diteliti.

Kelima, Skripsi Muh Kamilul Huda. 2021. "Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Komik Kange di Media Sosial (Instagram) dalam Perspektif Teori Teun A. Van Dijk." Institut Agama Islam Tribakti Lirboyo Kediri.¹⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pesan dakwah yang disampaikan melalui akun kartun Kange di Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menerapkan analisis wacana kritis dengan model Teun Van Dijk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster-poster yang diunggah oleh Kange Comics memiliki seluruh elemen struktur mikro seperti latar belakang, detail, tujuan, asumsi, koherensi, kosa kata, dan grafik. Komik Kange juga mengusung visi dan misi untuk menginspirasi kebaikan serta menggambarkan Islam sebagai Rahman lil Alamin melalui akun mereka.

¹⁵ Huda. Muh Kamilul, Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Komik Kange di Media Sosial (Instagram) dalam Perspektif Teori Teun A. Van Dijk. 2021

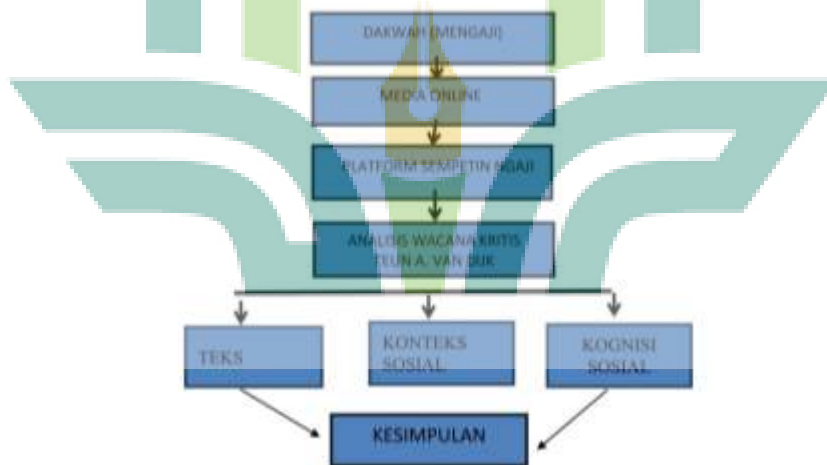
Kedua penelitian ini sama-sama menerapkan pendekatan Teun A. Van Dijk. Dalam pendekatan ini, akan dilakukan analisis terhadap teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dari objek penelitian yang diteliti.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah bagian dari sebuah jalan pemikiran dari peneliti agar pembaca paham. Secara umum, fungsi dari kerangka berpikir sendiri adalah menelaah teori yang ada untuk memberikan penjelasan lebih terkait variabel lengkap dengan sub variabel beserta masalah yang dikaji.¹⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menerapkan analisis wacana kritis berdasarkan model Teun A. Van Dijk. *Platform* sempetin ngaji dalam mengajak generasi gemar mengaji juga perlu mempertimbangkan hal-hal sedemikian rupa hingga tujuan yang di capai akan berhasil.

Berdasarkan analisis teoritis di atas, maka penelitian ini akan mengupas tuntas teks wacana yang dibangun dalam *platform* sempetin ngaji, konteks sosial dan kognisi sosial kalangan muda gemar mengaji



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

¹⁶ Mahmud, Metode Peneliitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 127-128.

G. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menerapkan paradigma kritis, penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis dengan kerangka berpikir yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Model ini mengidentifikasi tiga dimensi utama: teks, konteks sosial, dan kognisi sosial. Di dalam analisis teks, terdapat tiga tingkat yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pendekatan kritis dalam analisis wacana mengutamakan penggunaan bahasa secara kritis dalam menafsirkan wacana. Wacana tidak hanya menciptakan struktur bahasa, tetapi juga menggambarkan konteks sosial dan pemahaman sosial. Pendekatan ini menyoroti dominasi aspek sosial dalam masyarakat.

2. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai fenomena, baik alami maupun buatan. Penelitian ini lebih menekankan pada karakteristik, kualitas, hubungan antar kegiatan, dan temuan, tanpa menggunakan metode atau perhitungan statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian untuk mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan. Data yang disajikan berupa kata, kalimat, skema, gambar. Meskipun ada beberapa data yang dapat dihitung dan dilaporkan sebagai angka seperti sensus, analisis data bersifat kualitatif.¹⁷

¹⁷ Hardaani, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Penerbit Pustakas Ilmu, 2020), hlm. 9.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber materi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti atau bahan primer.¹⁸, Sumber data utama yaitu *platform* Sempetin Ngaji, akun instagram.

<https://www.instagram.com/reel/C0RfQZIOb05/?igsh=d3cyY2Nvd2hhYmdx>

b. Sumber Data Sekunder

Data pendukung untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, dokumentasi, manuskrip, dan arsip yang relevan dengan topik yang diselidiki pada *platform* Sempetin Ngaji.

4. Teknik Pengambilan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan penuh perhatian, observasi diartikan sebagai sarana mencatat tingkah laku melalui observasi sistematis atau pengamatan langsung terhadap tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti.¹⁹ Cara observasi yang dipergunakan dengan menjadikan *platform* Sempetin Ngaji (baik Instagram ataupun Whatsapp) objek untuk diamati secara langsung sebagai bahan penelitian.

b. Dokumentasi

Pendokumentasian yakni metode untuk pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menelusuri historis yang berlalu.²⁰ Teknik yang digunakan dalam pendokumentasian adalah mengumpulkan data-data dan dokumen yang terdapat dalam *platform* Sempetin Ngaji.

¹⁸ Vyctorianus Aris Siswantho. (2012). Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm 56.

¹⁹ Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press. Hlm. 80.

²⁰ Riza Febriana, "Reperesentasi Pesan Dakwah Dalam Pitutur Jawa Pada Akun Instagram @Bumijawa" Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam, (Ponorogo :Electronic Theses UIN Ponorogo, 2021), Hlm.13.

c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Narasumber yang diwawancarai termasuk pemilik *platform* Sempetin Ngaji serta peserta yang terlibat dalam kelompok kelas ngaji, baik yang gratis maupun berbayar.

5. Keabsahan Data

Metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk menguji data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.²¹ Memiliki empat kriteria yaitu kepercayaan, kebergantungan, kepastian, dan keteralihan.²² Adapun keseriusan dalam pengamatan diartikan pengamatan dilakukan dengan cermat dan memiliki kesinambungan. Adanya cara ini kepastian dari data dan urutan dari peristiwa yang terjadi dapat terekam secara sistematis. Metode ini bertujuan untuk melakukan verifikasi terhadap kebenaran data yang ditemukan serta untuk menghasilkan deskripsi yang lebih akurat mengenai masalah yang diamati melalui pengamatan yang teliti.²³

Pada penelitian, penulis berusaha untuk memanfaatkan waktu yang ada dan tekun dalam mencermati data yang terdapat pada *platform* sempetin ngaji serta data-data yang telah ditemukan sehingga membuat peneliti yakin akan semua data yang telah diperoleh sudah konkrit.

6. Teknik Analisis Data

Sebuah proses di mana data diorganisir, disusun dalam kerangka kerja, dikategorikan, dan diuraikan menjadi unit analisis dasar. Tahap analisis yang akan dilakukan adalah:

²¹ Riza Febriana, "Reperesentasi Pesan Dakwah Dalam Pitutur Jawa Pada Akun Instagram @Bumijawa_" Hlm.13

²² Riza Febriana, "Reperesentasi Pesan Dakwah Dalam Pitutur Jawa Pada Akun Instagram @Bumijawa_" Hlm.13

²³ M.Syahrani Jailani, "Mengandung Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif", (Jambi, Primary Education Journal, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, No.4, Desember, II, 2020) Hlm,21.

- a. Mengumpulkan data berupa gambar dan teks yang terdapat pada *platform* sempetin ngaji dengan menangkap layar (*screen shot*).
- b. Menjelaskan mengenai bentuk dan sistematika *platform* sempetin ngaji.
- c. Menganalisis wacana dengan teks, konteks sosial dan kognisi sosial.
- d. Data dijelaskan dengan detail dan diteliti, kemudian ditarik kesimpulan dengan hasil yang didapat dari analisis yang dibuat.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penyusunan skripsi ini disusun dengan sistematis, mencakup halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, serta empat bab yang terdiri dari beberapa sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup uraian tentang pendahuluan atau konteks penelitian secara umum, yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian literatur terkait, metode penelitian, dan struktur pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua ini mencakup landasan teori yang membahas konsep analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, serta pembahasan tentang media dakwah, media sosial, Instagram, dan WhatsApp.

BAB III PEMAPARAN DATA

Didalam pemaparan data pada bab tiga terdapat pembahasan mengenai profil serta sejarah mengenai *platform* Sempetin Ngaji dan data yang didalamnya terdapat deskripsi mengenai objek dari penelitian yaitu kelas Sempetin Ngaji.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab empat ini mencakup proses analisis data yang menggunakan metode analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada platform Sempetin Ngaji, dengan memeriksa teks, konteks sosial, dan kognisi sosial dalam mereaktualisasi minat belajar Al-Qur'an pada kalangan muda.

BAB V PENUTUP

Bagian ini terdapat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, sebagai bukti bahwasanya penulis melakukan penelitian tersebut dengan sungguh-sungguh.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan Wacana reaktualisasi kalangan muda gemar mengaji dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan sangat baik. Dilihat dari efektifitas, praktis dan efisiensi waktunya. Generasi muda merasa terbantu dengan adanya *platform* tersebut. Dapat dilihat dari kesimpulan yang telah menjawab ketiga rumusan masalah yang ada mengenai Analisis Wacana Kritis Pada *Platform* Sempetin Ngaji Dalam Reaktualisasi Kalangan Muda Gemar Mengaji, diantaranya ialah:

1. Struktur teks di dalam kelas Sempetin Ngaji memiliki kriteria yang sesuai dengan teori Teun A. Van Dijk. Meromantisasi hidup dengan Al-Qur'an, membacanya, memahami arti, mengetahui tajwid dan mengamalkan makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an untuk kehidupannya. Adapun pesan yang akan selalu diingat ialah luangkan waktu untuk mengaji. Proses kegiatan sempetin ngaji dikolaborasikan melewati 3 media, yakni Instagram, Google meet dan Whatsapp grup. Ketiga media tersebut saling berkaitan dalam keberlangsungan kelas sempetin ngaji. Alurnya yaitu, publikasi poster yang berisi topik, jadwal, dan pengajar ke laman Instagram. Setelah itu proses pembelajaran dilakukan dengan google meet, lalu untuk evaluasi dilakukan melalui Whatsapp, agar para peserta yang tidak mengikuti kelas samapi akhir dapat membacanya di Whatsapp.
2. Kognisi Sosial pada *platform* Sempetin Ngaji didapat atas kesadaran pemilik *platform* Sempetin Ngaji yang dianalisis dari beberapa skema, yakni Skema Person yang menilai bahwa generasi muda harus terus diajarkan tentang Al-Qur'an. Skema Diri pada pemilik ialah aktif dalam menggunakan media sosial. Skema Peran pada pemilik di kehidupan masyarakat dikenal sebagai imam masjid dan *influencer* muslim. Skema Peristiwa pada *platform* ini dilatar belakangi adanya keresahan.

3. Konteks sosial pada *platform* Sempetin Ngaji di dasari dari kepekaan pemilik terhadap isu yang berkembang, dan di eksekusi dengan membuat Platform Sempetin Ngaji agar dapat mengaktualisasikan kalangan muda gemar mengaji.

B. Saran

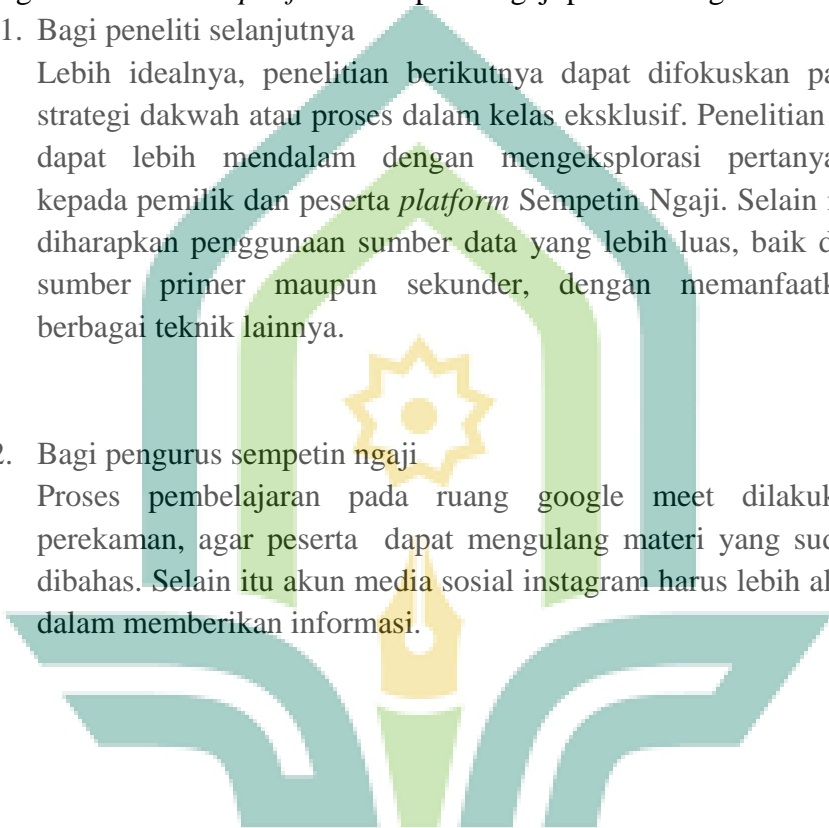
Dalam penelitian ini sifatnya masih umum, peneliti hanya menganalisis wacana *platform* Sempetin Ngaji pada kelas gratis.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Lebih idealnya, penelitian berikutnya dapat difokuskan pada strategi dakwah atau proses dalam kelas eksklusif. Penelitian ini dapat lebih mendalam dengan mengeksplorasi pertanyaan kepada pemilik dan peserta *platform* Sempetin Ngaji. Selain itu, diharapkan penggunaan sumber data yang lebih luas, baik dari sumber primer maupun sekunder, dengan memanfaatkan berbagai teknik lainnya.

2. Bagi pengurus sempetin ngaji

Proses pembelajaran pada ruang google meet dilakukan perekaman, agar peserta dapat mengulang materi yang sudah dibahas. Selain itu akun media sosial instagram harus lebih aktif dalam memberikan informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni Mardiyah, Peserta kelas Sempetin Ngaji, Wawancara Pribadi, 22 Mei 2024
- Alex Sobur, Analisis Teks Media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis dan framing, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Aminnuddin, “Media Dakwah”, dalam *Jurnal Al-Munzir*, vol. 9, no. 2, 2016.
- Ana Sopiatus Atikah, “ Bijak Dalam Bermedia Sosial”, Skripsi Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam, (Purwokerto : Resposityuinsaizu,2022), Hlm.26.
- Aniq Suryaningsih, “Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik” (Palembang : Wahaana Didaktika Jurnal Ilmu Pendidikan , No.1, Mei, VII , 2020)
- Atmoko, Bambang Dwi, Instagram Handbook, (Jakarta : Media Kita, 2012) h.10.
- Baiti, A. Analisis Wacana Krisis di Media Sosial: Penolakan Dakwah Ustadz Abdul Somad. *Jurnal Komunikasi Islam*, 2020. 10(1),
Citation : Nurahmi, Febri dan Puteri Fharabuana. (2020). “Efektivitas Dakwah Melalui Instagram”. Nyimak: *Journal of Communication*, 4(1)
- Dawud Al-Aththar, Perspektif Baru Ilmu Al-Qur’an, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994)
- Delfi Indra, “Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat”. *Jurnal Al-Fikrah*, Vol II No. 2 Tahun 2014

Dhinillah, Ulya & Aka Kumnia. (2019), Mediaa Sosial Instagram Sebagai Mediaa Dakwah. Kaganga Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. I No. 1

Djuweng, S Religious Discourse in Post-New Order Indonesia: A Critical Discourse Analysis of Indonesian Islamic Websites*. Universitas Indonesia.2017

Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta: LkiS

Erwin Jusuf Thalib, Problematika Dakwah Di Media Sosial, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021)

Fahrnisa,Iqlima (2023). YouTube Sebagai Media Dakwah Kreatif: Analisis Wacana Kritis Ngaji Online Gus Baha. Jurnal Komunikasi Islam. 1(1).

Fathull Wahid, *E- Dakwah, Dakwah Melalui Internet* , (Yogyakarta: Gaya Media, 2004)

Fauziah Mursid, Skripsi:” Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel dari New York” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013)

Hardaani, Metode Penelitian Kualitaitaf dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Penerbit Pustakas Ilmu, 2020)

Huda. Muh Kamilul, Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Komik Kange di Media Sosial (Instagram) dalam Perspektif Teori Teun A. Van Dijk. 2021

I Nyoman Payuyasa, “Analisis Wacana Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di MetroTV”, Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian, Vol. 5 (2017)

Kurniawaan, Infografik Sejarah Dalam Media Sosial: “Trend Pendidikan Sejarah Publik”, Jurnal Sejarah dan Budaya, Vol. 14 No. 2, Hlm. 15 (2020)

M.Syahran Jailani, “Mengandung Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif”, (Jambi : Primary Education Journal : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, No.4, Desember, II, 2020)

Mahfudz Mahmud, Lebih Memotivasi tapi Kualitas harus di tunjukkan, (Solo : Khazanah Keluarga, 2004)

Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)

Mansoer Pateda, Semantik Leksikal, (Jakarta:Renika Cipta.1994)

Mohammad, Gendin. “Dark Comedy Sebagai Media Dakwah: Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Pada Konten YouTube Pemuda Tersesat”. 2020.

Murni, Saefullah dan Muhlis, “Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk Terhadap Film 5 Penjuru Masjid

Nur Sarah, “Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran (Surabaya: Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).

Pengertian whatsapp (On-line), tersedia di <https://id.m.wikipedia.org/wiki/whatsapp/> (13 Juni 2023)

Pratama, Riski. [Imam Muda Amerika Serikat Asal Indonesia : Inspirasi dan Membanggakan Ibu Pertiwi Indonesia - CampusNet](#), diakses 22 Mei 2024

Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)

Rasul Amin, Pemilik Platform Sempetin Ngaji, Wawancara Pribadi, 13 Juni 2023.

Riza Febriana, “Reperesentasi Pesan Dakwah Dalam Pitutur Jawa Pada Akun Instagram @Bumijawa_” Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam, (Ponorogo :Electronic Theses UIN Ponorogo, 2021)

Shania Maharani, “Penggunaan Fitur Instagram Reels Sebagai Personal Branding”, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, (Riau : Perpustakaan Universitas Islam Riau, 2022)

Sobur, Analisis Teks Media: Suara Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing

Subur Ismail, “Analisis Wacana Kritis: Alternatif Menganalisis Wacana”, No. 69, 2008

Syamsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Cet Ke-1 (Jakarta : Amzah, 2009) hlm. 112-113

Vyctorianus Aris Siswantho, Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)

[Waka MPR Ungkap 72% Umat Muslim RI Buta Aksara Al-Qur'an: Mengkhawatirkan \(detik.com\)](#) (Di akses 13 Juni 2023)

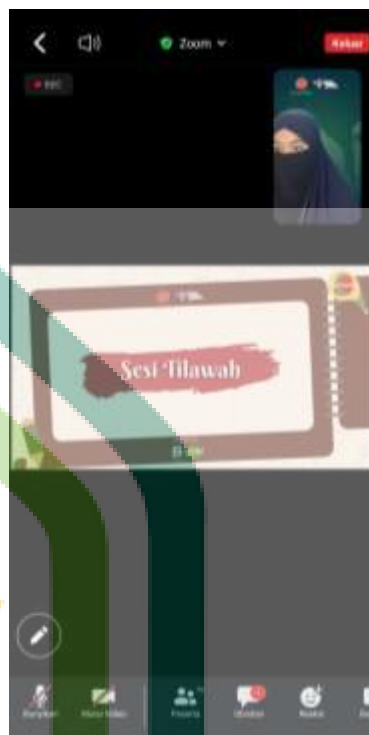
LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan Founder Sempetin Ngaji



Recap Dokumentasi kelas gratis

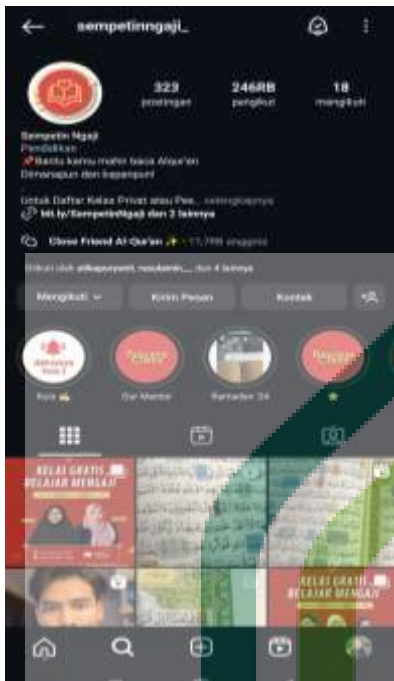


Sesi Tilawah melalui Gmeet

Q.S AL-BAQARAH : 133

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنِّي بَعْدِي
قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهَكَ وَاللَّهُ أَبَاطِكِ إِزْهَمَ وَأَسْمِعِيلَ وَأَسْمِعِيلَ وَاللَّهُ وَنَحْنُ لَهُ
مُسْلِمُونَ ﴿١٣٣﴾

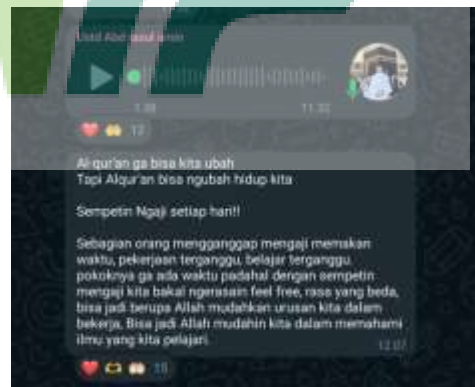
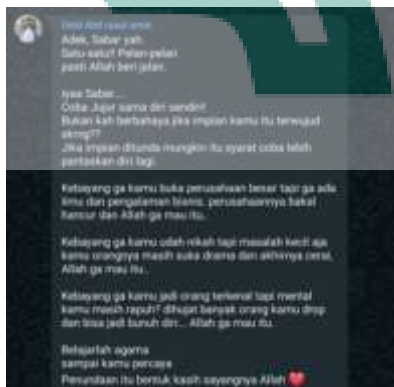
— Idzhar Syafawi	— Mad Anid Ussukun	— Huruf Linn/Mad layyin
— Ikhfa Hakiki /	— Iqlab /	— Mad Jaiz Mufashsil /
— Igham Mutamatsilain	— Qalqalah	— Mad Wajib Mutashil
— Mad Thabi'i	— Idgham Bigunnah	— Mad Iwad



Akun instagram Sempetin Ngaji

Pamflet kelas gratis sempetin ngaji

Proses pembelajaran tajwid



Adek, Penyesalan pasti akan dtng
Ambil pelajaran adalah satu'nya pilihan bagi mereka
yang ingin bertumbuh jadi lebih matang

larut dalam penyesalan tidaklah tepat
rangkul kekurangan itu, perbaiki kekurangan itu
Karena hidup kita masih harus terus berjalan 🍊

Evaluasi dan Motivasi Dalam Grup Whatsapp

BENEFIT KELAS PRIVAT

- Dibimbing secara personal (Video)
- Belajar menggunakan metode QRO dan TALAQI
- Jadwal belajar yg bisa kamu tentukan sendiri
- 6 Bulan lancar mengaji
- Dibimbing Ustadz/dzah muda yang berkompeten dibidang Qur'an

Biaya perbulan
Rp300.000

Sempetin Ngaji BARENG INFLUENCER

Penawaran Kelas Privat/Eksklusif

**Agenda Ramadhan
Sempetin Ngaji Bareng
Influencer**

LAMPIRAN WAWANCARA

Narasumber : Ustad Rasul Amin

Tanggal : 13 Juni 2023

Lokasi : Melalui telepon whatsapp (Pekalongan-Jakarta)

Bagaimana awal terbentuknya platform sempetin ngaji?

Awal mulanya modal nekat dan lillahitaala, kak rasul buka kelas sempetin ngaji ini tuh karena melihat sebab akibat dari covid 19 di tahun 2020. Sebelum covid semua orang bebas beraktifitas dan melakukan apapun dengan tatap muka, berjabat tangan, ketemu langsung gaperlu takut. Kak rasul basic nya seorang imam masjid dan guru TPQ, ya jadi otomatis kegiatannya mengajar ngaji secara langsung. Tapi karena adanya covid, semua jadi terhalang, adanya batasan aktifitas keluar rumah. Bahkan mengajar ngaji tidak diperbolehkan pemerintah. Maka timbul keresahan bagaimana nasib anak-anak yang biasanya mengaji. Atau bahkan dengan tingginya aktifitas di dalam rumah setiap hari, apakah setiap anak muslim mendapatkan pembelajaran ngaji atau bahkan kecanduan bermain hp (contoh main free fire, mobile legend atau bahkan keseringan buka media sosial).

Setiap hari bingung mau memberi pelajaran ke anak-anak gimana, ternyata kak rasul juga baca berita 72% penduduk Indo masih buta huruf al-qur'an. Nah pada saat itu kak rasul mikir gimana ya rasanya bisa bermanfaat buat semua orang, dimasa keterbatasan ini. Akhirnya kak rasul coba buat media sosial dengan nama sempetin ngaji pada tahun 2021. Konten pertama yang di upload ya, muka kak rasul lagi ngaji dengan nada-nada, terus coba kaya ngejelasin tajwidnya. Pada saat itu masih sepi pengunjung di akunnya. Karena kak rasul main instagram dan pengikutnya alhamdulillah bisa dikatakan banyak pada saat itu, dicobalah untuk promosi di akun pribadi kak rasul. Tujuannya agar orang tahu kalau kak rasul punya media sosial lain yang lebih bermanfaat dibanding akun pribadinya.

Setelah beberapa bulan alhamdulillahnya pengikut di akun sempetin ngaji makin bertambah, dan disambut positif ketika kak rasul lihat di fitur komentar. Banyak yang meminta untuk diajarkan nada, atau dijelaskan tajwid. Karena pada saat itu hanya sendirian, ya kak rasul hanya jawab beberapa komentar lewat video konten selanjutnya. Setiap harinya gitu, sampe akun sempetin ngaji tembus seribu pengikut.

Kenapa namanya sempetin ngaji?

Nama sempetin ngaji punya filosofi sendiri, dimana setiap orang dengan kondisi terbatas seperti ini (covid) selalu mengingat tuhannya, atau lebih simplenya, kan dirumah terus nih ya aktifitas terbatas daripada main hp terus menerus jadikan kondisi seperti ini dengan diisi kegiatan positif. Kak rasul tau beberapa orang pasti melakukan hal positif tapi untuk mengaji maka luangkan waktu untuk mengaji. Jargon sempetin ngaji kak rasul pakai “Luangkan waktu untuk mengaji”. Karena jangan tunggu waktu kita luang, tapi kitalah yang harus meluangkan waktu untuk memngaji. Selalu dekatkan diri dengan alquran, mau dibaca, atau bahkan sekedar lihat pun gapapa. Asal ada interaksi dengan alquran disetiap harinya. Maka hidup insyaallah akan selalu damai.

Akun Sempetin ngaji apakah adminnya kak Rasul sendiri atau ada tim yang bertugas?

Semakin bingung untuk urusan konten dan lainnya. Langkah selanjutnya dalam memanage akun itu, kak rasul minta bantuan relawan yang dengan suka duka bergabung dengan kak rasul untuk ikut andil, menjadi bagian dari pengelola sempetin ngaji. Relawan itu dibagi sesuai bidangnya, ada yang dibagian mengelola konten atau admin, membuat desain untuk logo dan talent dalam konten untuk penjelasan mengajinya. Jadi sekarang kak rasul ga sendirian megang akun instagram itu. Adminnya untuk di tahun ini ada 2 orang, kak rasul sendiri dan satu lagi perempuan.

Narasumber : Ustad Rasul Amin

Tanggal : 25 Februari 2024

Lokasi : Jakarta (Rumah Makan)

Jika dilihat dari perkembangannya, sempetin ngaji membuka kelas belajar. Boleh tolong dijelaskan konsep kelasnya ?

Iyaa itu kan sempetin ngaji berproses ya dari 2021, semakin harinya semakin bertambah. Tidak hanya pengikut pada akun instagram saja. Mereka berminat kalau semisalnya ka rasul adakan kelas belajar, yang nantinya dilarikan ke whatsapp. Akhirnya kak rasul buat kelas sempetin ngaji namanya **“FREE CLASS SEMPETIN NGAJI”** di whatsapp, dan kak rasul upload linknya di instagram. Ternyata ketika kak rasul lihat whatsappnya sudah penuh peserta. Awalnya kapasitas grupnya hanya 500 orang. Akhirnya kak rasul coba untuk memberikan materi kepada 500 orang didalam grup itu.

Pertamanya pembelajarannya belum terkonsep banget, kak rasul hanya memberikan potongan-potongan ayat alquran yang dimana ada tajwid yang nantinya ka rasul jelasin. Potongannya dikirim ke grup whatsapp lalu kak rasul bacakan lewat vn beserta penjelasan tajwidnya. Nanti yang lainnya bisa menyimak dan bertanya di dalam grup itu. Kelasnya masih sesimple itu, tapi sekarang karena efek media sosial yang sangat cepat. Permintaan peserta naik drastis sampe kak rasul buat 5 kelas A-E. Sembari memikirkan konsepnya, kak rasul mikir bagaimana efektif proses belajarnya. Kak rasul berfikir lebih baik menggunakan zoom meeting atau google meet yang kapasitasnya banyak dan ada timbal balik yang cepat. Berjalanlah itu pembelajaran lewat google meet. Kak rasul di grup hanya admin dan langsung membroadcast (membagikan untuk 5 grup) link google meetnya. Nanti peserta bisa join sesuai jam yang sudah ditentukan.

Mekanisme pembelajaran kelas gratis gimana kak ?

Pembelajaran kelas gratis dimulai dari admin mengirim link google meet ke instagram atau ke dalam grup tersebut. Lalu peserta dapat

bergabung ke link google meet, ada moderator yang siap untuk memantau jalannya kelas. Lalu pembacaan ayat alquran, penjelasan tajwid dan pembahasan tentang pengimplementasian ayat alquran dengan kehidupan sehari-hari. Lalu selalu diberi motivasi atau reminder untuk dekat dengan alquran, meromantisasi hidup dengan alqur'an. Lalu selanjutnya beralih ke whatsapp grup lagi untuk review dan evaluasi kelas.

Pembelajaran kelas gratis samapi sekarang sudah ada berapa kali ?

Ini sudah 82 kali pertemuan, dengan mentor yang berbeda-beda

Selain kelas gratis apakah ada agenda lainnya kak untuk kalangan muda?

Kita ada juga kelas private yang dikhususkan untuk teman-teman yang mau fokus belajar alquran dipimpin dengan mentor yang bersertifikasi dan berpengalaman. Kelas private berbayar, dan waktunya bisa ditentukan sesuai dengan hari yang mereka bisa. Agenda lainnya membuat seminar online yang diisi dengan influencer muslim. Ada juga agenda ramadhan. Sudah banyak yang mengikuti kelas berbayar, bahkan yang dari luar negeri pun ada yang ikut kelas berbayar ini. Setiap batchnya membuka 20 orang saja untuk mengisi formulir pendaftaran kelas private. Nanti satu orang satu mentor untuk pembelajarannya.

Narasumber :Rasul Amin

Tanggal :22 Mei 2024

Lokasi :Melalui telepon whatsapp (Pekalongan-Amerika)

Pencapaian yang sudah didapat apa saja ?

Alhamdulillah dengan adanya platform ini banyak kalangan muda yang makin gemar membaca alquran, makin memberikan waktunya terhadap alquran. Walaupun masih terbata-bata tetap berinteraksi dengan alquran. Itu merupakan pencapaian sederhana dari adanya sempetin

ngaji ini. Alhamdulillahnya bisa minta bantuan influencer, atau kolaborasi agara yang muda tidak boring.

Untuk struktur kepengurusan dalam sempetin ngaji bagaimana kak?

Strukturnya banyak ya untuk saat ini sudah berganti 2x kepengurusan. Untuk yang tahun 2024 ini ada pembina, foudher, wakil, bendahara, sekretaris, digital marketing, desainer , kepala bagaian untuk asatidz dan asatidzah. Mentornya juga bertambah personilnya, agar memaksimalkan pembelajaran.

Hambatan yang dialami saat ini apa ?

Untuk saat ini kak rasul ingin banget sempetin ngaji berkembang dengan baik , tidak hanya pengikut pada instagram yang banyak tapi dalam kelas yang dimulai di google meet juga banyak pesertanya. Biasanya banyak peserta yang masuk ruang meet pada saat akhir pembelajaran, itu menjadikan terhambatnya pemahaman mereka sendiri.

Untuk sempetin ngajinya sendiri, kemarin kita ada hambatan di bagian pengelolaan. Dimana masih bersifat relawam jadi banyak bagian yang mundur karena tidak dibayar. Tapi sekarang alhamdulillah karena sudah ada pendapatan dari menjual merchindes, pembayaran kelas private. Uang itu bisa digunakan untuk membayar ustad atau pun tim lainnya.

Apa harapan selanjutnya ?

Saya berharapnya sempetin ngaji semakin diliat masyarakat luas, dan dijadikan alternatif untuk belajar alquran. Memberikan pemahaman bagi setiap pesertanya dan bisa mereaktualisasikan kalangan muda agar lebih giat mengaji. Berharap sebagai pengingat agar selalu meluangkan waktu baca alquran. Dan lebih besarnya ingin seperti platform ruang guru.

Narasumber: Aeni Mardiyah

Tanggal : 2 Juli 2024

Lokasi : Melalui whatsapp (Pekalongan-Bogor)

Apa alasan mengikuti kelas gratis sempetin ngaji ?

Karena merasa termotivasi dengan adanya sekelas sempetin ngaji mengajarkan saya pribadi untuk menyempatkan waktu untuk mengaji meskipun saya merasa tidak sempat tapi memang harus ditempatkan untuk mengaji

Pertama tahu kelas sempetin ngaji darimana ?

Pertama tahu kelas yang penting ngaji itu dari Instagramnya kak Rasul pribadi ya saat itu melihat postingannya kak rosul yang bersama anak-anak di masjid

Mulai aktif jadi peserta pada tahun berapa?

Saya ikut aktif jadi peserta di tahun lalu di kelas sempetin ngaji sebelum Ramadan sampai ikut kelas yang penting ngaji Ramadan Alhamdulillah Ramadhan kemarin adalah tahun kedua saya mengikuti kelas sempetin ngaji

Apakah anda tipe orang yang aktif pada media sosial?

Saya lumayan aktif di media sosial tapi tidak yang terlalu aktif banget

Apakah dengan mengikuti kelas sempetin ngaji, ada perbedaan yg signifikan pada kegemaran mengaji anda?

Jelas ada perbedaan pada kegemaran mengaji karena awalnya memang saya suka dengan nada-nada cara membaca Alquran ditambah ikut kelas yang penting ngaji dan bertemu dengan mentor-mentor yang masalah luar biasa bertambahlah motivasinya untuk lebih lebih lagi untuk mengaji

Narasumber :Nurhayati

Tanggal : 2 Juli 2024

Lokasi : Melalui Whatsapp (Pekalongan – Riau)

Apa alasan mengikuti kelas gratis sempetin ngaji ?

Untuk mendalami mahroj dalam membaca alquran

Pertama tahu kelas sempetin ngaji darimana ?

Dari instagram pribadi ka Rasul tahun 2022

Mulai aktif jadi peserta pada tahun berapa?

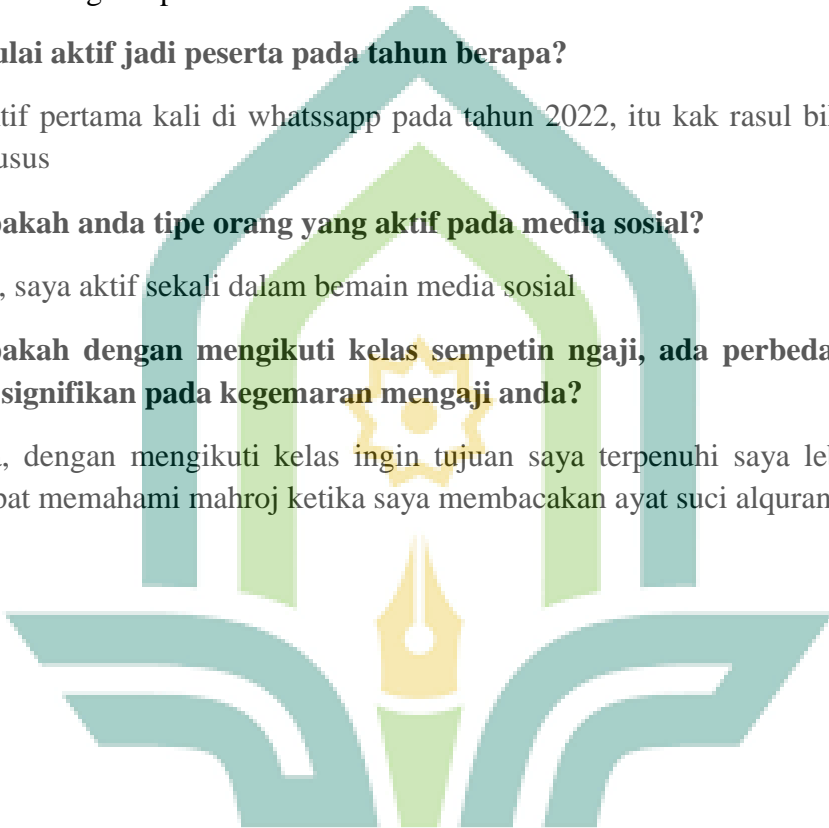
Aktif pertama kali di whatsapp pada tahun 2022, itu kak rasul bikin khusus

Apakah anda tipe orang yang aktif pada media sosial?

Ya, saya aktif sekali dalam bermain media sosial

Apakah dengan mengikuti kelas sempetin ngaji, ada perbedaan yg signifikan pada kegemaran mengaji anda?

Iya, dengan mengikuti kelas ingin tujuan saya terpenuhi saya lebih dapat memahami mahroj ketika saya membacakan ayat suci alquran.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Atikah Puryanti
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Agustus 2002
Alamat Asal : Jl Talang Ujung Rt 002/003 No 3C, Pegangsaan,
Menteng, Jakarta Pusat. 10320.

DATA ORANG TUA

Ayah : Achmad Furkon
Ibu : Aryanah
Email : puryantiatika@gmail.com
No.Hp : 085695799771

RIWAYAT PENDIDIKAN**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Kenari 11 Pg : Lulus Tahun 2014
2. SMP Negeri 280 Jakarta : Lulus Tahun 2017
3. MAN 3 Jakarta : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan semestinya.

Pekalongan, 29 Juli 2024

Yang menyatakan,



Atikah Puryanti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Atikah Puryanti
NIM : 3420168
Jurusan/Prodi : FUAD / KPI
E-mail address : puryantiatika@gmail.com
No. Hp : 085695799771

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**Analisis Wacana Kritis Pada Platform Sempetin Ngaji Dalam
Reaktualisasi Kalangan Muda Gemar Mengaji**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Juli 2024



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD